ARTIKEL

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SENDANGBUMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

NUR AINI

NPM. 13.1.01.10.0070

Dibimbing oleh :

1. **Prof. Dr. H. Sugiono, S.Pd., M.M**
2. **Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Aini

NPM : 13.1.01.10.0070

Telepun/HP : 085648949656

Alamat Surel (Email) : ainiavrilya@gmail.com

Judul Artikel : **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SENDANG BUMEN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kedir

Alamat Perguruan Tinggi : Jl.KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 5 Februari 2018
Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing II	Penulis,
Prof. Dr. H. Sugiono, S.Pd., M.M NIDN.0014015706	Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd NIDN. 0701058701	Nur Aini NPM. 13.1.01.10.0070

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SENDANGBUMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

Nur Aini
NPM. 13.1.01.10.0070
FKIP_PGSD
ainiavrilya@gmail.com
1. Prof. Dr. H. Sugiono, S.Pd., M.M
2. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NUR AINI: Pengaruh penggunaan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) dengan media gambar terhadap kemampuan menyimpulkan isi cerita anak pada siswa kelas V SDN Sendangbumen tahun 2017, skripsi, PGSD, FKIP, UNP KEDIRI, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa ada siswa yang belum mampu membaca dan beberapa siswa dapat membaca dengan lancar tetapi masih belum bisa memahami isi bacaan yang dibaca.hal ini mengakibatkan kemampuan siswa menyimpulkan isi cerita anak masih rendah. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut dalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yaitu denganmenggunakan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA).

Berdasarkan latar belakang tersebut, diajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana penguasaan materi Bahasa Indonesia dalam menyimpulkan isi cerita anak pada siswa kelas V SDN Sendangbumen tanpa menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar? (2) Bagaimana penguasaan materi Bahasa Indonesia dalam menyimpulkan isi cerita anak pada siswa kelas V SDN Sendangbumen menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar? (3) Adakah pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar terhadap kemampuan menyimpulkan isi cerita anak pada siswa kelas V SDN Sendangbumen?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *True Eksperimental Desaign* dengan *pretest-posttest control group design.* Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Sendangbumen Kec. Berbek Kab. Nganjuk Teknik pengumpulan data berupa tes. Analisis data yang digunakan adalah uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh signifikan tanpa penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar terhadap kemampuan menyimpulkan cerita anak siswa kelas V SDN Sendangbumen. (2) Terdapat pengaruh sangat signifikan penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar terhadap kemampuan menyimpulkan cerita anak siswa kelas V SDN Sendangbumen. (3) Terdapat perbedaan signifikan pengaruh penggunaan tanpa dan dengan penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar terhadap kemampuan menyimpulkan cerita anak siswa kelas V SDN Sendangbumen dengan keunggulan pada penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar.

KATA KUNCI : strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), media gambar, kemampuan menyimpulkan cerita

I. LATAR BELAKANG

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Pembelajaran bahasa sangat penting diajarkan mengingat bahasa merupakan salah satu alat komunikasi. Dalam keterampilan bahasa ada empat aspek keterampilan yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Ketrampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2006:1) yang manaada 4 ketrampilan dasar bahasa Indonesia diantaranya sebagai berikut: 1) ketrampilan menyimak/ mendengarkan (*listening skill*), 2) ketrampilan berbicara (*speaking skill*), 3) ketrampilan membaca (*reading skil*), 4) ketrampilan menulis (*writing skill*)

Dari keempat aspek tersebut, aspek membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu mendapat porsi yang lebih disbandingkan dengan aspek yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahim (2008 : 1) yang mengatakan bahwa "membaca adalah ketrampilan berbahasa yang digunakan untuk mengetahui informasi mengenai ilmu pengetahuan alam dan teknologi. Masyarakat yang gemar membaca akanmemperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasannya. Sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup dimasa yang akan datang".

Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa itu sendiri tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran lainnya. Dengan membaca siswa akan dapat memproleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosionalnya. Mengingat pentingnya peranan membaca tersebut bagi perkembangan siswa maka cara guru mengajar harus benar.

Salah satu bahan pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa kelas V sekolah dasar adalah membaca intensif menyimpulkan isi cerita anak yang dibaca. Bahan pembelajaran ini dipelajari siswa pada semester 2. Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi ini perlu ditunjang oleh pemahaman guru, baik terhadap materi, media belajar, dan strategi yang tepat untuk membelajarkannya. Sehigga perlu perhatian khusus dalam merencanakan dan menyampaikan materi bahasa Indonesia. Dengan perencanaan yang baik diharapkan penyampaian materi dapat diterima dengan mudah.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Januari 2017 di SD Sendangbumen menujukkan bahwa kemampuan siswa SD kelas V dalam membaca masih kurang. Hal itu dibuktikan dengan adanya siswa yang belum mampu membaca dengan

beberapa siswa dapat membaca dengan lancar, tetapi masih kurang memahami isi bacaan yang dibacanya. Mereka hanya membaca bacaan tanpa memahami isi dari bacaan yang merekabaca, hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Ada beberapa faktor yang yang melatar belakangi masalah tersebut diantaranya karena anggapan guru yang salah terhadap membaca. Umumnya orang, khususnya guru SD menganggap bahwa pengajaran membaca telah berakhir ketika seorang siswa SD telah dapat membaca permulaan yang biasanya dilaksanakan di kelas I sampai dengan kelas III sekolah dasar. Pada jenjang kelas tinggi, yaitu kelas IV sampai dengan kelasVI, pengajaran membaca lanjut belum mendapat perhatian yang serius. Membaca di kelas-kelas tinggi seolah-olah lebih menekankan pada kegiatan membaca nyaring yang merupakan lanjutan dari membaca permulaan di kelas rendah. Sedangkan membaca tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari arti kata-kata sulit dalam suatu teks bacaan. Hal ini sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:58) “Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis”. Membaca melibatkan pemahaman untuk memahami yang dibacanya, maksudnya dan implikasinya.

Faktor lain yang melatar belakangi masalah tersebut diantaranya guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran membaca. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ditandai dengan kegiatan pemberian tugas baca yang diakhiri dengan menjawab pertanyaan bacaan merupakan prosedur pembelajaran membaca sehingga siswa beranggapan bahwa pembelajaran membaca sebagai pembelajaran yang membosankan.

Selain itu guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam menyimpulkan isi cerita anak. Hal ini merupakan faktor lain yang melatar belakangi sehingga siswa tidak tertarik untuk memahami isi bacaan yang dibaca siswa. Padahal keterampilan membaca sangat penting karena dengan membacasiswa akan memperoleh informasi dan pengetahuan, jika hal tersebut dibiarkan maka tidak menutup kemungkinan akan menjadi sumber utama penye- bab turunnya hasil belajar siswa saat mempelajari materi pembelajaran selan- jutnya. Sebelum hal ini terjadi pada siswa, akan lebih baik jika diupayakan segera solusi alternatif dari persoalan tersebut. Untuk itulah diperlukan suatu

perbaikan dalam pembelajaran membaca dengan strategi pembelajaran.

Stategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus diker-jakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan dengan menerapkan strategi DRTA. Strategi DRTA ini lebih memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika membaca. Hal tersebut sesuai dengan pedapat Farida (2008:48) "Dalam strategi DRTAsiswa diminta untuk memberikan prediksi tentang apa yang akan terjadi dalam suatu teks, kemudian dalam membuat prediksi siswa menggunakan latar belakang pengetahuan yang dimilikinya tentang topik".Tujuan penggunaan strategi ini adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk membuat inferensi tentang teks yang di bacanya. Agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dalam membaca.

Awalnya siswa diajak membuat prediksi tentang apa yang terjadi dalam suatu teks lewat media bergambar dengan media gambar akan memudahkan siswa dalam memprek disikan tentang pesan teks. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Pribadi, B (2011:46) menjelaskan bahwa "Media adalah sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi aktivitas belajar. Media dapat diartikan sebagai perantara yang menghubungkan antara guru atau instruktur dengan siswa".Dengan penggunan media pembelajaran yang tepat diharapkan akan siswa dapat memahami materi dengan mudah sehingga tercapinya tujuan pembelajaran yang di inginkan.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dianalisis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012:61) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar dan tanpa model strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar. Untuk variabel bebas ini tidak ada data yang dikumpulkan karena merupakan variabel perlakuan yang berpedoman pada perangkat pembelajaran yang sudah divalidasi ahli. Dalam hal ini

peneliti sudah melaksanakankegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perangkat yang sudah divalidasi ahli.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menyimpulkan isi cerita anak. Instrumen yang digunakan berupa tes. Masing-masing kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan dua kali tes yaitu *pretest* dan *posttest.*

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu *model True Experimental Design.* Menurut Sugiyono (2012:75) mengatakan "Ciri utama dari *trueexperimental* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu". Menurut Sugiyono (2012:75) "Terdapat dua design *trueexperimental* yaitu *Posttest Only Control Design* dan *Pretest Group Design*". Dalam penelitian ini menggunakan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design..*

Adapun desain dari Pretest-Posttest Control Group Design sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	TesAwal	Perlakuan	TesAkhir
R	O_1	X	O_2
R	O_3	-	O_4

Keterangan :

R = Kelompok kontrol dan eksperimen

O_1 = Pretest kelompok eksperimen (sebelum diberi perlakuan)

O_3 = Pretest kelompok Kontrol (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan dengan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar terhadap kemampuan menyimpulkan cerita anak

- = Perlakuan tanpa strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar terhadap kemampuan menyimpulkan cerita anak

O_2 = Hasil posttest kelompok Eksperimen (setelah diberi perlakuan)

O_4 = Hasil Posttest kelompok Kontrol (setelah diberi perlakuan)

2. Pendekatan Penelitian

Pada umumnya terdapat di macam penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Arikunto, S (2013:27) mengatakan bahwa"Penelitian kualitatif tidak menggunakan angka dalam

mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Sebaliknya dengan penelitian kuntitatif, dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan selanjutnya akan dianalisis dengan statistik.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto, S (2013:173) "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono (2012:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut:"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah seluruh siswa kelas V SDN Sendangbumen yaitu sebanyak dua kelas (Kelas V-A dan V-B). Kelas V-A sebanyak 22 siswa dan V-B sebanyak 18. Siswa kelas V-A yang berjumlah 22 siswa diberi penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar dan kelas V-B dengan jumlah 18siswa yang diberi perlakuan tanpa penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar.

D. Teknik Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2012:147) "statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi." Karena teknik pengambilan sampel dilakukan secara sampling jenuh maka dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial.

2. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel.}$ Dengan taraf signifikan (5%), maka Ho ditolak dan H_a diterima;
b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel.}$Dengan taraf signifikan (5%), maka Ho diterima dan H_a ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan tanpa penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar terhadap kemampuan menyimpulkan cerita anak siswa kelas V SDN Sendangbumen.
2. Terdapat pengaruh sangat signifikan penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar terhadap kemampuan menyimpulkan cerita anak siswa kelas V SDN Sendangbumen.
3. Terdapat perbedaan signifikan pengaruh penggunaan tanpa dan dengan penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar terhadap kemampuan menyimpulkan cerita anak siswa kelas V SDN Sendangbumen dengan keunggulan pada penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara.

Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.